

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa, yaitu untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berpotensi. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beriman, cakap, kreatif. Hal itu sejalan dengan bunyi Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab".

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap keberhasilan pendidikan. Proses pendidikan yang pokok adalah pembelajaran di kelas. Hal ini berarti keberhasilan pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran sering mengalami kendala yang

menuntut seorang guru dapat mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas.

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik sangat dipengaruhi oleh seorang guru. Sehingga guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing. Keberhasilan seorang guru ditentukan oleh kemampuannya melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Ketidakberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, penulis temui pada hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yaitu siswa dalam belajar kurang aktif mereka masih mendengarkan penjelasan guru saja tanpa mengeluarkan pendapat mereka dan ada 12 anak atau 48% yang belum tuntas hasil belajarnya dari 25 siswa di dalam kelas, sedangkan KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) yang ditetapkan sekolah adalah 60.

Dengan pertimbangan di atas, penulis memperoleh hasil belajar atau meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, melalui pendekatan kontekstual. Dari pendekatan ini, diharapkan peserta didik bisa saling menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Diskusi kelompok juga diharapkan dapat sebagai alternatif dalam membantu memecahkan masalah seorang individu.

Melihat permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Tema Lingkungan melalui model pembelajaran kontekstual siswa kelas 3 SD Negeri 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan KabupatenPesawaran tahun pelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang tersebut diatas adalah :

1. Aktivitas belajar siswa yang masih rendah.
2. Hasil belajar siswa yang masih rendah.
3. Penggunaan pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang kurang tepat.
4. Pemahaman guru terhadap kiat-kiat pengembangan model pembelajaran yang baik masih kurang.
5. Belum maksimal menggunakan model pembelajaran berulang model kontekstual

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar dengan tema

lingkungan siswa kelas III SDN 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Bagaimanakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar dengan tema lingkungan siswa kelas III SDN 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas belajar dengan tema lingkungan siswa kelas III SDN 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui model pembelajaran kontekstual.
2. Meningkatkan hasil belajardengan tema lingkungan siswa kelas III SDN 3 Wiyono Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2014/2015 melalui model pembelajaran kontekstual.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Untuk melatih siswa berani, terampil dalam menyampaikan gagasan, pendapat atau ide-ide kepada orang lain.

- b. Melatih anak untuk bisa menghargai pendapat orang lain demi kepentingan bersama dan melatih kerjasama.
 - c. Melatih anak terampil menggunakan cara (salah satunya berdiskusi) untuk memecahkan masalah atau mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari sehingga aktivitas dan hasil belajarnya dapat meningkat.
2. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa di kelasnya dan menambah pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggunakan model pembelajaran.
3. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 3 Wiyono dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas karena adanya peningkatan kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui model pembelajaran kontekstual.